

## **BAB III**

### **METODE PENENTUAN KASUS**

#### **A. Informasi Klien/Keluarga**

Laporan akhir ini berupa laporan studi kasus yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga pelayanan keluarga berencana (KB). Informasi klien dan keluarga didapatkan dengan pendekatan studi kasus/*case report*. Metode yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Data yang digunakan berupa data primer dari wawancara dan pemeriksaan pada ibu “RW” serta data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 6 September 2025. Ibu “RW” hamil dengan usia kehamilan 16 minggu. Penulis melakukan pendekatan dengan menjelaskan maksud dan tujuan asuhan yang akan dilakukan mulai dari masa kehamilan sampai 42 hari masa nifas pada ibu dan bayi. Atas persetujuan Bapak ‘NK’ yaitu suami dari Ibu “RW”, selanjutnya penulis memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan/ *Continuity Of Care* (COC).

Berikut adalah data subyektif dan obyektif yang diperoleh penulis berdasarkan pengkajian awal klien di tempat praktik mandiri bidan pada tanggal 6 September 2025.

**1. Data Subjektif (Tanggal 6 September 2025 pukul 18.00 Wita)**

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu 'RW'	: Tn. 'NK'
Umur	: 34 tahun	: 39 tahun
Suku, bangsa	: Jawa, Indonesia	: Jawa, Indonesia
Agama	: Kristen	: Kristen
Pendidikan	: SMK	: SMK
Pekerjaan	: IRT	: Wiraswasta
Penghasilan	-	: Rp. 5.000.000.,
Alamat rumah	: Jln. Mertasari No.21 Sidakarya	
No. Tlp	: 085857736xxx	: 0895334919xxx
Jaminan Kesehatan	: BPJS	

b. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu datang mengatakan ingin kontrol hamil rutin, saat ini ibu tidak ada keluhan. Gerak janin sudah dirasakan dari 3 hari yang lalu.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan pertama kali menstruasi pada usia 12 tahun. Siklus haid ibu 28-30 hari. Jumlah darah saat menstruasi yaitu 2-3 kali ganti pembalut dalam sehari. Lama haid ibu 4-5 hari. Selama menstruasi ibu tidak pernah mengalami masalah atau keluhan. HPHT : 17-05-2025. TP : 24-02-2026.

d. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan menikah secara sah pada usia 29 tahun dan ini merupakan pernikahan pertama dengan usia pernikahan 5 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas sebelumnya

**Tabel 3**  
**Riwayat kehamilan , persalinan, dan nifas sebelumnya ibu “RW”**

Hamil ke-	Tgl. persalinan	UK	Jenis Persalinan	Penolong	BB	JK	ASI eksklusif	Kondisi
1	21/02/2021	38 mg	spontan	bidan	2.800 g	L	6 bulan	sehat
2	19/08/2022	39 mg	spontan	bidan	3.000 g	L	2 tahun	sehat
3	ini							

f. Riwayat Hamil Ini

**Tabel 4**  
**Hasil Pemeriksaan Antenatal Care Ibu “RW” berdasarkan Buku KIA**

No	Tanggal/ Tempat	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan
1	2	3	4	5
1	Selasa, 24 Juni 2025 di TPMB “NKS”	S : kel:-, ibu datang dengan keluhan terlambat mensturasi.  O : TD:110/70 mmHg, BB:54 kg, TB 158 cm PPT +	G3P2A0 Uk 5 minggu 1 hari	1. KIE keluhan fisiologis kehamilan TW I 2. KIE nutrisi dan istirahat 3. Terapi asam folat 400 µ 1x1 (XXX) dan Vitamin B6 1x10 mg (XXX) 4. Menganjurkan ibu cek laboratorium di Puskesmas
2	Sabtu, 26 Juli 2025, di Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan	S : keluhan ibu mengeluh mual pagi hari, ibu datang untuk pemeriksaan kehamilan.  O: TD: 110/70 mmHg, BB: 55 kg, TB: 158 cm, IMT: 22,08 cm, dan Lila: 24,5 cm. Hasil pemeriksaan laboratorium :HB : 11,2 g/dL, Golongan darah : O, Rhesus : Positif Glukosa sewaktu : 98	G3P2A0 Uk 10 minggu	1. Menginformasikan terkait hasil pemeriksaan ANC kepada ibu dan suami yaitu dalam batas normal 2. KIE makan sedikit tapi sering dan istirahat yang cukup. 3. KIE tanda bahaya kehamilan TW I 4. ibu diberikan KIE cara mengatasi mual-

No	Tanggal/ Tempat	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan
1	2	3	4	5
		mg/dL, HIV : Non Reaktif HBS Ag : Non Reaktif , TPHA : Non Reaktif ,Glukosa urine : Negatif , Protein urine : Negatif. USG : GCS: +, Janin: T/H, intrauteri		mual yang dirasakan 5. Lanjut terapi asam folat 400 µ 1x1 (XXX) dan Vitamin B6 1x10 mg (XXX) 6. Menginformasikan kunjungan ulang 1 bulan lagi yaitu tanggal 26 Agustus 2025 atau disaat ibu ada keluhan
3	Selasa, 26 Agustus 2025 di dokter SpOg	S : kel:-, ibu datang untuk kontrol kehamilan O: KU: baik, TD: 110/80 mmHg, BB:56 kg, TFU 4 jari bawah pusat, DJJ: 153 x/ menit, odema: -/-, refleks patella: +/+, Hasil USG : GS 2.20 cm GA :14W3D, fetus 1, Intrauterine, EDD : 24/02/2026	G3P2A0 UK 14 minggu 3 hari	1. Menginformasikan terkait hasil pemeriksaan ANC kepada ibu dan suami yaitu dalam batas normal 2. Terapi tablet tambah darah 60 mg 1x1 (XXX), Kalk 500 mg 1x1 (XXX), dan Vitamin C 50 mg 1x1 (XXX) 3. KIE cara meminum vitamin untuk tidak dibarengi dengan minum teh, susu dan kopi karena dapat menghambat pemnyerapan vitamin 4. KIE kunjungan Ulang 1 bulan lagi yaitu pada tanggal 26 September 2026 atau disaat ibu ada keluhan

Sumber: Buku KIA dan Buku Pemeriksaan Dokter Ibu “RW”, 2025

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan setelah kelahiran anak pertama tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi. Dan ibu menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan selama 2 tahun setelah kelahiran anak ke 2.

h. Penyakit yang Pernah diderita oleh ibu

1) Riwayat penyakit yang pernah diderita Ibu/riwayat operasi :

Tidak pernah mengalami keluhan / tanda gejala yang mengarah ke penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis *tuberculosis* (TBC), penyakit menular seksual (PMS), ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

2) Riwayat penyakit yang sedang diderita Ibu

Tidak menderita penyakit kardiovaskular, asma, hipertensi, epilepsy, DM, TORCH, Hepatitis, operasi maupun PMS.

3) Riwayat Penyakit keluarga yang menurun

Tidak pernah menderita penyakit kanker, asma, hipertensi, epilepsy, DM, alergi, hepatitis, maupun penyakit jiwa.

4) Riwayat Penyakit kandungan

Tidak sedang mengidap penyakit kandungan seperti tumor, kista, mioma, kanker, PID, maupun kutu rambut kelamin.

i. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu menyangkal dalam keluarga ibu tidak pernah mengalami keluhan / tanda gejala yang mengarah ke penyakit hipertensi, kardiovaskuler, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis *tuberculosis* (TBC), penyakit menular seksual (PMS).

j. Data Bio Psikososial, dan Spiritual

1) Data Biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu makan 2-3 kali dalam sehari namun dalam porsi sepiring kecil. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain, nasi 5 sendok makan, 1 potong daging atau

ikan atau telur, satu potong tahu atau tempe, dan sayur. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air mineral sebanyak 8-10 gelas/hari. Ibu juga minum susu ibu hamil 1 kali sehari, ibu kadang-kadang mengonsumsi buah potong, serta ibu juga sering ngemil biskuit dan roti. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: BAK lebih kurang 5-6 kali/ hari dengan warna kuning jernih, BAB 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kuning. Pola istirahat Ibu tidur malam 7-8 jam/hari. Ibu terkadang tidur siang satu jam/hari.

## 2) Data Psikososial

Kehamilan ini diterima dan direncanakan oleh ibu dan suami serta keluarga. Ibu merasa tidak sabar untuk menanti kehadiran bayinya. Ibu mendapatkan dukungan penuh dari suami dan keluarga. Ibu tidak memiliki trauma dalam kehidupannya dan tidak pernah berkonsultasi dengan psikologis.

## 3) Data Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

## 4) Perilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan selama ini tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, ibu tidak minum-minuman keras dan jamu, tidak merokok dan berganti-ganti pasangan saat berhubungan seksual, tidak pernah diurut dukun selama kehamilan, tidak bepergian jauh atau travelling selama hamil.

## 5) Perencanaan Kehamilan

Ibu sudah mulai mempersiapkan persalinan dengan menentukan beberapa hal bersama suami, yaitu sudah merencanakan tempat persalinannya yaitu di TPMB

Bdn.Ni Ketut Sunartha, transportasi yang digunakan untuk menuju tempat bersalin yaitu motor atau mobil milik pribadi, calon pendonor darah ibu adalah adik kandung, pendamping persalinan ibu adalah suami, biaya persalinan ibu menggunakan BPJS dan dana pribadi. Ibu belum mengetahui metode kontrasepsi yang akan digunakan pasca melahirkan. Ibu bersedia untuk inisiasi menyusui dini. RS rujukan bila terjadi kegawatdaruratan yaitu RSUP Prof Ngeorah.

#### 6) Pengetahuan

Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II dan ibu belum mengetahui tentang alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah pasca persalinan.

### **2. Data Objektif (Tanggal 6 September 2025 pukul 18.10 Wita)**

#### 1. Pemeriksaan Umum

KU: baik, kesadaran : Compos Mentis, tidak pucat, tidak tampak lemas, postur tubuh normal. GCS: 15. (E:4, V:5, M:6), TB : 158 cm, BB : 57 kg, BB sebelum hamil : 54 kg, IMT : 22.8, Lila : 24 cm , TD 110/70 mmHg, Respirasi : 20 x/menit, Nadi : 80 x/menit, Suhu : 36.6 °C.

#### 2. Pemeriksaan fisik

- a. Kepala : tidak ditemukan adanya benjolan dikepala, tidak ada rambut rontok dan tidak ada ketombe
- b. Wajah : tidak ada odema, tidak ada kloasma, tidak ada peradangan jerawat dan tidak pucat
- c. Mata : konjungtiva berwarna merah muda, sklera berwarna putih dan ibu tidak mengalami gangguan penglihatan.
- d. Hidung : melalui pengkajian data subyektif yaitu tidak ada polip, tidak ada nafas cuping hidung dan ibu tidak mengalami flu.

e. Telinga : Tidak ada infeksi dan peradangan telinga dan keadaan telinga ibu bersih

f. Leher : tidak ada pembengkakan kelenjar limfe, tiroid, dan tidak ada pelebaran vena jugularis

g. Mulut dan gigi : ibu tidak ada mengalami hipersaliva , mukosa mulut dan bibir lembab tidak emiliki gigi berlubang, keadaan mulut bersih, ibu tidak mengalami perdarahan pada gusi dan tidak ada pembengkakan atau infeksi.

h. Payudara dan Axila : tidak ada benjolan pada payudara dan axila. Payudara ibu tampak bersih , puting susu menonjol dan tidak ada pengeluaran.

i. Abdomen :

1) Inspeksi : tidak ada luka bekas operasi, tidak ada kelainan seperti benjolan atau massa abnormal, ada linea alba dan striae lividae dan tidak ada nyeri tekan.

2) Palpasi : TFU setengah pusat-simpisis

3) Auskultasi : DJJ : 132 x/menit ( kuat dan teratur)

j. Ekstremitas : tidak ditemukan adanya pembengkakan atau oedema pada tangan dan kaki, tidak terlihat varises pada kaki ibu, kuku ibu terlihat bersih dan tidak pucat, serta refleks patella positif kanan dan kiri.

k. Genetalia dan anus : tidak dilakukan pemeriksaan genetalia dan anus karena tidak ada indikasi.

3. Pemeriksaan Penunjang : tidak dilakukan, karena tidak ada indikasi

## **B. Rumusan Masalah dan Diagnosis Kebidanan**

G3P2A0 UK 16 minggu T/H intrauterine.

Masalah:

1. Ibu belum mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan trimester II.

2. Ibu belum mengetahui tentang alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah pasca persalinan.

### **C. Penatalaksanaan**

3. Menginformasikan hasil pemeriksaan dalam batas normal dan kondisi janin baik, ibu mengatakan senang karena hasil pemeriksaan normal.

4. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester II meliputi nyeri perut hebat, sakit kepala hebat, perdarahan, gerakan janin berkurang ibu mengerti penjelasan bidan. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan bidan.

5. Memberikan Konseling kepada ibu tentang alat kontrasepsi pasca persalinan . Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan bidan dan akan mendiskusikan bersama suami.

6. Memberikan KIE ibu *brain booster* atau cara komunikasi pada janin dan manfaatnya yaitu untuk menstimulasi tumbuh kembang bayi sejak dalam kandungan dan membangun kedekatan emosional ibu dan janin, ibu dan suami paham.

7. Memberikan suplemen tablet tambah darah 1x 60 mg, kalsium 1x500 mg, vitamin C 1x50 mg dan mengingatkan kembali cara mengkonsumsi suplemen yaitu diminum menggunakan air putih atau jus buah, hindari minum dengan kopi atau teh. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan dan berjanji akan minum suplemen secara teratur.

8. Menginformasikan jadwal kunjungan ulang yaitu tanggal 4 Oktober 2025 atau sewaktu-waktu apabila ada keluhan. Ibu paham dan berjanji akan kontrol tepat waktu.

9. Melakukan pendokumentasian hasil asuhan kebidanan. Hasil pemeriksaan

tercatat dalam, Register kehamilan, dan buku KIA.

#### D. Jadwal Kegiatan

Penulis melakukan beberapa kegiatan dalam penyusunan laporan kasus yang dimulai dari September 2025 sampai bulan April 2026. Setelah mendapatkan ijin, penulis akan memberikan asuhan kepada ibu “RW” dari usia kehamilan 16 minggu hingga 42 hari masa nifas yang diikuti dengan hasil dan pembahasan laporan, sehingga pada bulan April 2026 dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan.

**Tabel 5**  
**Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang Diberikan Pada Ibu “RW” dari Umur Kehamilan 16 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas**

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	06 September 2025 sampai 23 November 2026 Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan dan mendampingi asuhan antenatal</li> <li>2. Memberikan KIE terkait tanda dan bahaya kehamilan trimester II</li> <li>3. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan, minum, dan istirahat teratur</li> <li>4. Memfasilitasi ibu dalam kelas ibu dan senam hamil</li> <li>5. Memberikan informasi pada ibu tentang <i>brain booster</i></li> <li>6. Memberikan suplemen tablet tambah darah dan kalsium</li> </ol>
2	24 November 2025 sampai 17 Februari 2026 Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan dan mendampingi asuhan antenatal</li> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester III</li> <li>3. Memberikan KIE kepada ibu tentang penanganan nyeri punggung bagian bawah atau <i>low back pain (LBP)</i> dengan <i>prenatal yoga</i> dan <i>massage effleurage</i></li> <li>4. Membimbing ibu untuk melakukan <i>prenatal yoga</i></li> </ol>

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
		5. Melakukan <i>massage effleurage</i> dan membimbing suami dalam melakukan <i>massage effleurage</i> 6. Memberikan KIE ibu untuk melakukan melakukan pijat perineum dengan minyak VCO 7. Melakukan kolaborasi dengan analis kesehatan untuk pemeriksaan penunjang pada trimester III 8. Melakukan skrining kesehatan jiwa 9. Melakukan kolaborasi dengan dr. SpOG untuk pemeriksaan USG di trimester III 10. Memberikan KIE tentang P4K 11. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan 12. Memberikan KIE kepada suami tentang peran pendamping
3	17 Februari 2026 Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan kala I	1. Memberikan teknik pengurangan rasa nyeri saat proses persalinan melalui teknik relaksasi pernapasan, penggunaan <i>birthing ball</i> dan <i>counterpressure</i> 2. Memantau kesejahteraan janin dan ibu serta kemajuan persalinan pada partograf 3. Menerapkan asuhan sayang ibu selama proses persalinan
4	17 Februari 2026 Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan kala II	1. Membimbing ibu meneran secara efektif 2. Membantu proses persalinan sesuai APN
5	17 Februari 2026 Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan kala III	1. Melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) 2. Melakukan manajemen aktif kala III 3. Menjaga kehangatan bayi
6	17 Februari 2026 Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan kala IV	1. Melakukan hecing dengan anastesi lidocain 1% 2. Mengevaluasi proses IMD 3. Melakukan pemantauan kondisi ibu setelah melahirkan pada partograf 4. Melakukan asuhan pada bayi baru lahir yaitu injeksi vitamin K dan salep mata

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
7	Minggu ke-3 Februari 2026 Memberikan asuhan kebidanan 6 sampai 48 jam masa nifas (KF 1) dan neonatus 6 sampai 48 jam (KN 1) serta dilakukannya skrining SHK dan PJB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, lokhea, involusi)</li> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu terkait tanda bahaya masa nifas dan bayi baru lahir</li> <li>3. Memberikan KIE kepada ibu tentang nutrisi selama masa nifas bahwa tidak ada pantangan dan mengenai <i>personal hygiene</i></li> <li>4. Melakukan <i>hypnobreastfeeding</i> dan pijat oksitosin kepada ibu untuk memperbanyak pengeluaran ASI dan membimbing suami melakukan pijat oksitosin pada ibu agar pengeluaran ASI tetap mencukupi kebutuhan bayi</li> <li>5. Mengajarkan dan membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan <i>exercise</i> pemulihan masa nifas ibu</li> <li>6. Membimbing ibu pada saat menyusui bayi dengan posisi dan perlekatan yang baik</li> <li>7. Memberikan KIE ibu untuk menjaga kehangatan bayi</li> <li>8. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi</li> <li>9. Memandikan bayi dan membimbing ibu cara memandikan bayi</li> <li>10. Melakukan perawatan bayi dan membimbing ibu dalam perawatan bayi</li> <li>11. Melakukan skrining SHK dan PJB pada bayi</li> </ol>
8	Minggu ke-4 Februari 2026 Memberikan asuhan kebidanan 3 sampai 7 hari masa nifas (KF 2) dan neonatus hari ke- 3 sampai hari ke- 7 (KN 2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemantauan trias nifas</li> <li>2. Memantau ibu dalam posisi dan perlekatan yang baik saat menyusui bayi dan mengingatkan ibu untuk menyusui secara <i>on demand</i></li> <li>3. Memberikan KIE kepada ibu tentang memilih alat kontrasepsi</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi</li> <li>5. Memberikan imunisasi BCG dan oral polio vaksin (OPV) I</li> </ol>
9	Minggu ke-2 Maret 2026 Memberikan asuhan kebidanan 8 sampai 28 hari masa nifas (KF 3) dan neonatus hari ke-8 sampai 28 hari (KN 3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemantauan trias nifas</li> <li>2. Melakukan pijat oksitosin kepada ibu</li> <li>3. Melakukan skrining kesehatan jiwa</li> <li>4. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus</li> <li>5. Melakukan kunjungan rumah dan memberikan asuhan komplementer pada bayi dengan melakukan pijat bayi menggunakan</li> </ol>

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
10	Minggu ke-4 Maret 2026 Memberikan asuhan kebidanan 29 sampai 42 hari masa nifas (KF 4) dan bayi umur 29 sampai 42 hari	<p>minyak VCO dan pemberian aromaterapi lavender</p> <p>6. Membimbing ibu dalam melakukan pijat bayi menggunakan minyak VCO</p> <hr/> <p>1. Melakukan pemantauan trias nifas</p> <p>2. Memberikan KIE tentang stimulasi bayi sesuai pada buku KIA</p> <p>3. Memberikan KIE kepada ibu untuk selalu memantau tumbuh kembang bayi dan imunisasi dasar sesuai jadwal</p> <p>4. Melakukan pelayanan KB</p>